

PENGENALAN KOSAKATA BARU DAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS UNTUK MENGEMBANGKAN DAYA INGAT TERHADAP KOSAKATA BARU PADA SISWA DI SD NO 1 BUDUK

I Made Sukerta¹⁾, Kadek Apriliani²⁾, Putu Widia Kumala Sari³⁾, I Kadek Sila
Darmawan⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

madesukerta@unmas.ac.id¹⁾, avrillhya@unmas.ac.id²⁾,
Kumalawidia049@gmail.com³⁾, siladarmawan86@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman terhadap kosakata baru merupakan masalah umum yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Inggris terutama dikalangan siswa yang baru mengenal bahasa Inggris. Sehingga menjadi kurangnya minat membaca para siswa karena minimnya pengetahuan terhadap kata baru yang ditemukan oleh siswa. Permasalahan ini dialami oleh siswa kelas 4 dan 5 di SD No.1 Buduk yang baru mengenal Bahasa Inggris, kesulitan yang dialami adalah kurangnya sarana seperti kamus Bahasa Inggris sehingga siswa tidak bisa menganalisis kata baru yang mereka temukan. Oleh karena itu diadakannya kegiatan pembelajaran pengenalan kosa kata baru dengan cara membaca dan menganalisis pada kamus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman saat membaca dan juga memberi tahu pentingnya penggunaan kamus Bahasa Inggris sejak dini. Adanya masalah tersebut metode yang diberikan adalah memberikan materi secara langsung dengan memberikan teks cerita Bahasa Inggris dan memberikan arahan kepada siswa untuk membawa kamus Bahasa Inggris sehingga mudah menganalisis kosakata baru yang di temui pada teks cerita. Dalam pemaparan materi yang diberikan siswa menjadi mampu menganalisis kata baru yang siswa temukan dan juga siswa dapat memahami isi suatu cerita. Kegiatan pengajaran ini berlajalan sesuai dengan yang telah direncanakan, siswa sangat antusias dalam kegiatan ini dan bersemangat saat menganalisis kata baru.

KATA KUNCI: *Bahasa Inggris, pembelajaran, pemahaman, menganalisis*

ANALISIS SITUASI

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan bisa didapatkan sejak kecil, pendidikan bukan hanya didapatkan di sekolah Pendidikan juga bisa didapatkan dari keluarga ataupun lingkungan. Pendidikan dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan bagi manusia, Pendidikan juga mampu mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, fisik dan sosial individu. Pendidikan bisa di bedakan menjadi

pembelajaran dan pengajaran, kegiatan ini memiliki berbagai metode mengajar seperti pengajaran formal, informal dan non – formal. Meskipun begitu Pendidikan juga memiliki berbagai kelemahan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu kelemahan dalam Pendidikan, sarana dan prasarana di pergunakan untuk menunjang proses pendidikan jika minimnya sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Menurut (Sri Handayani, 2015) kelemahan yang paling sering ditemukan adalah rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menguasai Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang umum digunakan pada saat ini. Bahasa Inggris biasa digunakan dalam dunia Pendidikan, pekerjaan, hiburan dan juga komunikasi. Menurut (Andidni, 2017) Bahasa Inggris menjadi salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi oleh semua orang dan tidak memandang latar belakang asal, agama dan budaya. Menurut (Ade Irma Kairani, 2013) pada jaman ini pergaulan adalah hal yang sudah luas baik nasional maupun internasional yang dapat dibangun menggunakan bahasa Inggris. Pada umumnya Bahasa Inggris diajarkan sejak TK sampai perguruan tinggi, mulai dari hal – hal mendasar seperti bernyanyi, berhitung dan juga mendengarkan Bahasa Inggris. Hal ini dilakukan agar siswa tidak asing lagi dan terbiasa dengan Bahasa Inggris, dan siswa juga diharapkan agar mampu melaju ke jenjang selanjutnya.

Desa Buduk merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mengwi berada di Kabupaten Badung. Desa ini memiliki 10 Banjar dan memiliki luas wilayah 2,77 km² dengan potensi lahan yang produktif diantara lahan perkebunan, lahan pertanian dan hutan. Desa Buduk menjadi salah satu tempat yang dijadikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar. Kegiatan ini mengangkat tema “*kukuhkan kolaborasi, tumbuhkan literasi*” yang memiliki tujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu mencari tahu masalah – masalah yang terjadi dalam desa tersebut dan memberikan solusi yang mereka miliki kepada masyarakat tersebut. Salah satu kegiatan yang diangkat adalah kegiatan mengajar yang dilakukan di beberapa SD yang berada di Buduk salah satunya SD No.1 Buduk.

SD No.1 Buduk adalah salah satu sekolah yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk membantu siswa meningkatkan minat membaca dengan memberikan kosakata baru sebagai hal mendasar agar siswa tidak merasa asing dengan kata – kata baru saat membaca teks Bahasa Inggris. Siswa diharapkan mampu untuk biasa membaca teks Bahasa Inggris dan mampu mengucapkan kata baru tersebut dengan baik dan benar.

RUMUSAN MASALAH

1. Siswa sulit untuk mengucapkan kata – kata baru yang terdapat pada suatu cerita saat membaca sehingga minat membaca menjadi turun.

2. Siswa masih minim pengetahuan dengan kosa kata yang ada di kamus Bahasa Inggris karena minimnya prasarana.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Mahasiswa memberikan beberapa cerita kepada siswa agar mampu menganalisis kata baru dan mencari arti dari kata tersebut pada kamus Bahasa Inggris.
2. Mahasiswa mengarahkan siswa untuk membawa kamus Bahasa Inggris saat pelajaran berlangsung agar siswa dapat langsung menganalisis kata baru yang mereka temukan.
3. Mahasiswa juga memberikan kosakata baru seperti kata sifat, kata kerja, kata benda dan kata tanya kepada siswa melalui sebuah cerita.
4. Mahasiswa juga memberikan pembelajaran yang membuat siswa menjadi tertarik untuk membaca dengan memberikan cerita melalui youtube lalu dilanjutkan dengan menyanyi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan secara langsung di SD No.1 Buduk. Pemberian materi dan menganalisis suatu kata baru bertujuan untuk meningkatkan daya ingat dengan cara membaca pada siswa agar siswa tidak merasa asing terhadap kata baru tersebut.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Buduk Kecamatan Mengwi Kabupaten Buduk. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan 7 hari penuh dari observasi pada hari Rabu 1 Maret 2023 ke lingkungan masyarakat. Pembelajaran dilakukan 6 kali pertemuan dari tanggal 8 Maret 2023 dan berakhir pada tanggal 6 April 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Buduk telah berjalan dengan lancar dan baik. Peserta didik telah menerima pembelajaran dalam pemahaman kosa kata baru melalui sebuah cerita selama proses pembelajaran berlangsung. Ketercapaian kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peserta didik telah mampu menganalisis kosa kata baru mulai dari kata kerja kata sifat dalam Bahasa Inggris.
2. Peserta didik menjadi lebih sadar terhadap pentingnya belajar Bahasa Inggris sehingga peserta didik membawa kamus Bahasa Inggris yang digunakan untuk menganalisis kata baru yang terdapat pada suatu cerita.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan observasi lapangan guna menentukan permasalahan yang dialami oleh masyarakat sekitar. Ditemukan beberapa masalah dimana beberapa peserta didik SD 1 Buduk di kelas 4 dan 5 kurangnya minat saat membaca karena banyak kata baru yang mereka tidak ketahui. Juga minimnya sarana pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik contohnya

seperti mereka tidak mempunyai kamus Bahasa Inggris sehingga mereka tidak bisa mencari tahu kata Bahasa Inggris yang baru.



Gambar.1

*Surat pengantar permohonan mengajar di SD No.1 Buduk yang di tanda tangani
oleh
Dosen Pembimbing dan Koordinator Desa.*

Kamus Bahasa Inggris dan modul materi pembelajaran dibuat untuk mendukung jalannya kegiatan belajar di kelas. Hal tersebut menjadi acuan dan referensi selama proses pembelajaran berlangsung sekaligus agar peserta didik dapat mempelajari kata kata baru secara mandiri sehingga Ketika kegiatan ini selesai dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan. Mengacu pada materi yang telah diberikan, peserta didik mendapatkan bimbingan belajar Bahasa Inggris selama 6 kali pertemuan. Melalui pengajaran ini, peserta didik mampu mengingat atau mencari kosa kata baru pada kamus saat membaca, pengenalan diri, pengenalan cuaca.



Gambar.2

Kegiatan membaca cerita dongeng dan mencari kosakata baru teks dongeng di kelas 4 SD No.1 Buduk.



Gambar.3

Kegiatan pengenalan diri memakai Bahasa Inggris di kelas 5 SD No.1 Buduk



Gambar.4

Kegiatan pembahasan materi *sebelumnya* dan melakukan *pre-test* terkait materi *sebelumnya* di kelas 4 SD No.1 Buduk



Gambar.5

Kegiatan pengenalan cuaca dan musim di kelas 5 SD No.1 Buduk.

Kegiatan pengenalan kosa kata baru terlaksana dengan baik, peserta didik sangat antusias dan semangat dengan kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu peserta didik agar lebih mudah memahami suatu cerita dan mampu mengingat kosa kata baru. Kegiatan ini memberikan pemahaman terhadap peserta didik terkait dengan penggunaan kamus sejak dini agar lebih familiar dengan kosa kata baru.



Gambar.6

Memberikan Penghargaan kepada siswa yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran

Melalui materi pembelajaran yang diberikan, peserta didik menerima pemahaman terkait dengan kosa kata baru. Terlaksananya kegiatan ini adalah berkat kerja sama pihak sekolah yang memberikan kesempatan untuk mengajar di Sd No. 1 Buduk. Diharapkan peserta didik mampu untuk menerapkan kegiatan ini secara berkelanjutan sehingga pengetahuan terhadap kosa kata baru menjadi bertambah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Buduk mengambil tema “*kukuhkan kolaborasi, tumbuhkan literasi*” Di Sd No. 1 Buduk mengambil tema “Pengenalan kosa kata baru dan membaca teks Bahasa Inggris untuk mengembangkan daya ingat terhadap kosa kata baru pada siswa” melalui pembelajaran yang di dapat siswa mampu memahami kosa kata baru yang ada dan mencari pada kamus Bahasa Inggris masing – masing. Pentingnya memahami Bahasa Inggris agar siswa tidak kehilangan minat untuk membaca teks Bahasa Inggris. Program kerja ini telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Semoga pembelajaran yang di dapatkan oleh siswa yang dilakukan secara berkelanjutan dan siswa dapat terus berlatih melalui pembelajaran yang diberikan. Sehingga kemampuan bahasa Inggris dapat ditingkatkan dan dapat menjadi acuan untuk terus belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Andini Dwi Arumsari 2017. *Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Sukolilo Surabaya*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo.

Ade Irma Khairani 2013. *Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Teknik Sipil Politeknik Negeri Medan.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia.
2009.*Panduan Pengajuan Proposal Hibah Pengabdian kepada Masyarakat*
Universitas Indonesia.Jakarta: Universitas Indonesia.

Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera
Media.

Sri Handayani 2015. *Pentingnya kemampuan berbahasa inggris sebagai dalam
menyongsong aseancommunity*. Jurnal Profesi Pendidik.